

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola makin hari kian menarik. Setiap tim dengan pelatihnya masing-masing berlomba untuk menjadi yang terbaik. Sukses berprestasi merupakan suatu tuntutan logis sepakbola industri. Di samping meraih kemenangan sebagai wujud prestasi, tim juga dituntut untuk menyajikan sepakbola yang atraktif dan menghibur. Cakupan pecinta sepakbola dari seluruh penjuru dunia membuat sepakbola telah menjadi permainan dunia. Konsekuensinya tim harus bermain agresif demi berusaha mencetak gol sebanyak mungkin. Keindahan dan kemenangan bak dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pecinta sepakbola benci kekalahan, tetapi disisi lain mereka juga tak menyukai tim yang bermain membosankan. Kemenangan plus sepakbola indah merupakan harga mati.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing - masing regu terdiri dari sebelas orang. Tim yang lebih banyak memasukkan bola ke gawang lawan lah yang jadi pemenangnya (Sucipto, 2000). Adapun tujuan dari permainan sepakbola adalah masing - masing regu atau kesebelasan berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola (Sucipto, 2000). Berdasarkan hal tersebut maka, sepakbola harus memiliki kesebelasan yang baik, kuat dan tangguh. Kesebelasan yang

dikatakan baik, kuat dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain - pemain yang mampu melakukan kerjasama, penguasaan teknik dasar sepakbola, dan kemahiran mengolah bola di lapangan.

Sehingga, setiap pemain sepakbola harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Dalam sepakbola, teknik yang tinggi diawali dari penguasaan teknik - teknik dasar sepakbola yang kemudian dikembangkan melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Untuk dapat bermain bola dengan baik harus menguasai teknik - teknik sepak bola. Semakin bagus tekniknya, kemampuan bermain bolanya semakin baik. Setiap teknik mempunyai elemen dan ciri khas sendiri dalam permainan sepak bola, untuk menguasai permainan sepak bola harus menguasai teknik - teknik tersebut.

Terdapat tujuh (7) teknik dasar dalam bermain sepakbola, yaitu: *Kicking* (menendang), *dribbling* (menggiring), *controlling* (menahan/mengatur), *tackling* (merebut), *heading* (menyundul), *throwing* (melempar), *goalkeeping* (menjaga gawang), *Feinting* (gerak tipu dengan bola) (Yunus, 2013). Salah satu teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain sepakbola adalah teknik menendang (*shooting*). Karena dalam sepakbola *shooting* merupakan kunci penyelesaian serangan dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Gol dibutuhkan oleh suatu tim untuk memenangkan pertandingan. Selain itu, *shooting* juga dibutuhkan untuk menciptakan peluang dari serangan *open play*, yang jika semakin banyaknya peluang yang diciptakan akan meningkatkan peluang terciptanya sebuah gol (Anugrarista & Man, 2020).

Selain untuk mencetak gol, *shooting* dalam sepakbola juga dapat digunakan untuk mengoper bola pada rekan satu tim. *Shooting* yang dilakukan untuk mengoper bola biasanya menggunakan teknik *shooting* yang lebih santai. Tenaga yang digunakan juga tidak sekuat *shooting* untuk mencetak gol. Biasanya digunakan tenaga yang sesuai dengan jarak antara penendang dan penerima operan. Jika jaraknya dekat, maka tenaga yang digunakan kecil, namun jika jaraknya jauh, maka tenaga yang digunakan juga cukup besar. Kemampuan tendangan ke gawang merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola. Kemampuan tendangan ke gawang merupakan salah satu kunci dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Apabila tendangan bagus maka bola akan mudah masuk ke gawang. Sebaliknya, jika tendangan ke gawang tidak bagus maka bola akan melenceng dari gawang atau dengan mudah di tangkap penjaga gawang

Untuk meraih kemenangan tim harus memiliki kemampuan dalam membangun serangan dan menyelesaikan serangan. Namun, seperti yang kita amati terkadang sebuah tim yang baik dalam membangun serangan belum tentu baik dalam menyelesaikan serangan. Hal inilah yang membuat tim sulit untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Menyelesaikan serangan bisa dilakukan dengan cara melakukan *shooting* ke gawang. Dengan melakukan *shooting* pemain dapat menyelesaikan serangan dengan baik, dapat mencetak gol, dan dapat memenangkan pertandingan.

Keterampilan *shooting* dalam bermain sepakbola merupakan keterampilan yang cukup sulit dikembangkan, karena banyak teknik yang juga harus ikut dikuasai oleh pemain sebagai antisipasi. Adapun cara untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah dengan melatih tendangan *shooting* berkali - kali menggunakan teknik yang benar. Pemain harus meluangkan waktunya untuk melakukan tendangan *shooting* ke arah gawang, tingkatan dan sesi latihan hendaknya memasukkan banyak latihan dan kegiatan yang memberikan banyak peluang kepada para pemain untuk melakukan *shooting*.

Salah satu latihan yang dapat digunakan untuk usia 9 tahun adalah dengan permainan. Latihan berbentuk permainan sangat cocok bagi anak-anak usia dini karena sifatnya yang menyenangkan, sehingga akan lebih mudah diterima bagi anak-anak usia dini, agar pemain mendapatkan inti dari latihan tersebut dan membuat mereka gemar akan latihan karena selalu dibuat menyenangkan dalam permainan. Karena bermain merupakan aktivitas utama anak – anak. Bermain adalah kebutuhan esensial, yang secara alamiah berada dalam tubuh semua anak. Sehingga tujuan utama dari *grassroots football* adalah mengenalkan anak - anak kepada sepakbola dan mengajak mereka untuk memulai berlatih sepakbola melalui bermain (Grassroots, 2010).

Bermain adalah alat yang terbaik untuk belajar. Bermain merupakan peristiwa hidup yang sangat digemari oleh anak-anak, melalui kegiatan bermain, banyak fungsi-fungsi kejiwaan dan kepribadian yang dapat dikembangkan. Hal ini disebabkan karena di dalam aktivitas bermain banyak kejadian – kejadian yang melibatkan keaktifan kejiwaan dan kepribadian pesertanya. Melalui permainan

diharapkan proses latihan yang dilakukan bisa berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Yang harus diperhatikan oleh pelatih adalah saat melakukan latihan teknik, seorang pelatih harus menyesuaikan perkembangan atletnya agar dapat memberikan pengalaman yang tepat. Porsi latihan untuk atlet harus disesuaikan berdasarkan usia, tahap dan rasio antara latihan dan pertandingan. Dan Salah satu bentuk latihan teknik *shooting* yang bisa diberikan kepada anak usia 9 tahun dengan memperhatikan karakteristiknya adalah dengan permainan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengembangkan bentuk latihan *shooting* untuk usia 9 tahun berbasis permainan. Sehingga judul penelitian yang diambil adalah Bentuk Latihan *Shooting* Untuk Usia 9 Tahun.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini adalah: “Pengembangan Bentuk Latihan *Shooting* Untuk Pemain Usia 9 Tahun”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah Pengembangan Bentuk Latihan *Shooting* Untuk Pemain Usia 9 Tahun?

D. Kegunaan penelitian

Sesuai dengan latar belakang, focus dan rumusan masalah penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu bagaimana pengembangan Bentuk Latihan *Shooting* Untuk Pemain Usia 9 Tahun.
2. Dapat menjadi referensi bagi para pelatih Sekolah Sepakbola dalam melatih teknik *shooting* untuk usia 9 tahun, dimana pada usia ini mereka senang dengan bermain.
3. Dapat memberikan variasi bentuk latihan *shooting* dengan berbagai permainan untuk pemain usia 9 Tahun kepada para pelatih Sekolah Sepakbola.
4. Dapat menambah variasi bentuk latihan *shooting* dengan berbasis pada permainan untuk pemain usia 9 tahun yang tentu bentuk ini tidak membuat jenuh dan bosan para pemain.
5. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu kepelatihan dengan menambah khasanah berbagai bentuk latihan teknik terutama teknik *shooting*.